

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan UU RI No.44 Tahun 2009 tentang rumah sakit menyatakan bahwa:

“Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, rumah sakit mempunyai fungsi sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan, pendidikan, pengembangan sumber daya, serta penapisan teknologi pada bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan. Dan banyak macam jenis rumah sakit salah satunya rumah sakit khusus.”

Berdasarkan PERMENKES RI NOMOR 340/MENKES/PER/III/2010, Tahun 2010 tentang klasifikasi “Rumah sakit menyatakan bahwa rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau jenis penyakit”. Untuk itu segala pelayanan medis yang diberikan rumah sakit kepada pasien harus tercatat dengan baik di dalam rekam medis.

Berdasarkan PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 269/Menkes/Per/III/2008, “Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan-catatan dan dokumen-dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien”. Selain itu rekam medis juga sebagai sumber informasi kesehatan kepada rumah sakit dalam kaitannya dengan penyajian laporan. Salah satu laporan untuk mengetahui indikator pelayanan rumah sakit seperti mutu, tingkat pemanfaatan tempat tidur, dan efisiensi rumah sakit yang dapat dilihat dari hasil pengolahan sensus harian yang akan diproses dan menghasilkan *Bed*

Occupation Rate (BOR), Average Length Stay (ALOS), Bed Turn Over (BTO), Turn Over Interval (TOI), Gross Death Rate (GDR), dan Net Death Rate (NDR).

Sensus harian rawat inap merupakan sumber data dalam termasuk dalam pelaksanaan pembuatan laporan rumah sakit yang kegiatannya dihitung dari jam 00.00 sampai jam 24.00 setiap harinya (Adiningsih, 2015) dalam (Rustiyanto, 2010). Setelah sensus harian tersebut di olah kemudian dijadikan laporan yang akan diserahkan kepada direktur rumah sakit untuk sebagai dasar dalam pengambilan keputusan perencanaan yang berkaitan dengan rumah sakit.

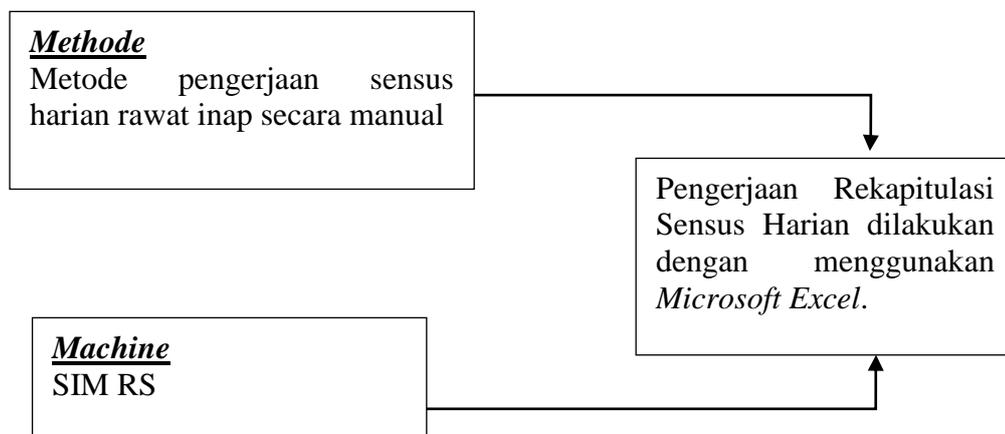
Berdasarkan PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK Indonesia NOMOR 55 TAHUN 2013 tentang penyelenggaraan Pekerjaan rekam medis, salah satunya kewenangan yang dimiliki seorang perekam medis adalah mampu merencanakan struktur isi dan standar data kesehatan sebagai bahan dasar pengelolaan informasi, perencanaan dan pengambilan keputusan pada bidang pelayanan kesehatan. Perekam medis harus bisa menganalisis informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan suatu keputusan dan dapat mengolah data untuk pembuatan laporan pada pelayanan kesehatan.

Peneliti melakukan observasi dan memperoleh informasi dari kepala rekam medis rumah sakit RSIA Putri, pelaksanaan sensus harian rawat inap dilakukan secara manual dengan cara petugas rekam medis meminjam buku pasien pulang dan buku sensus harian rawat inap dari unit keperawatan, dari buku pasien pulang dan buku sensus harian rawat inap dari unit keperawatan petugas rekam medis untuk di masukkan dalam lembar sensus harian kemudian di hitung secara manual lalu diinputkan pada aplikasi *Microsoft Excel* selanjutnya petugas

rekam medis akan mengolah data yang telah di inputkan pada aplikasi *Microsoft Excel* untuk menjadi laporan internal. Yang menjadi masalah disini adalah dengan petugas rekam medis menginputkan secara manual pada *Microsoft Excel* mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam penginputan data hasil dari sensus harian yang di tulis secara manual, tidak *update* jumlah pasien awal, pasien masuk dan pasien keluar selain jumlah pasien yang tidak *update* jumlah pemakaian tempat tidur juga tidak *update* dan petugas rekam medis melakukan dua kali dalam pengerjaan pengolahan sensus harian. Jika terdapat kesalahan dalam masalah di atas maka akan berpengaruh terhadap laporan internal dan informasi pasien.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk memilih judul “PENYEDIAAN APLIKASI SENSUS HARIAN RAWAT INAP DI RSIA PUTRI SURABAYA”, yang dapat membantu agar lebih mudah dan efisien dalam pengerjaan sensus harian yang terjadi di ruang rawat inap dan rekam medis.

1.2 Identifikasi Masalah



Gambar 1 1 Identifikasi Masalah

Dari bagan diatas, terdapat 2 aspek yang menyebabkan pengerjaan sensus harian rawat inap masih dilakukan dengan manual menggunakan *Microsoft Excel*.

1. Dari aspek *Machine*, pada SIM RS belum dilengkapi rekapitulasi sensus harian rawat inap.
2. Dari aspek *Method*, Petugas masih manual untuk menghitung sensus ruangan dan mengolah data rekapitulasi sensus harian dengan menggunakan *Microsoft Excel* karena aplikasi belum tersedia.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, peneliti membatasi pembahasan masalah agar peneliti lain dan pembaca tidak kesalahan dalam penafsiran dan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Aplikasi ini di buat menggunakan *Visual Basic 6.0* dan *SQL Server* sebagai tempat penyimpanan data menggunakan *Crystal Report 8.5* dan hasilnya untuk pembuatan laporan.
2. Hasil laporan yang akan di tampilkan yaitu berupa tabel sensus harian rawat inap, dan tabel perhitungan indikator RS (BOR, ALOS, TOI, BTO, NDR, dan GDR)
3. Penggunaan aplikasi ini hanya untuk di pakai di ruang lingkup Instalasi Rawat Inap.
4. Aplikasi ini berjalan pada satu komputer(*One Personal Computer*)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana menyediakan aplikasi sensus harian rawat inap di RSIA Putri.

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Dalam proposal ini peneliti merancang aplikasi sensus harian rawat inap di RSIA Putri Surabaya

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kebutuhan sensus harian rawat inap di RSIA Putri Surabaya
2. Melakukan analisis kebutuhan aplikasi sensus harian rawat inap pada unit rekam medis di RSIA Putri Surabaya
3. Melakukan perancangan sistem aplikasi sensus harian rawat inap pada unit rekam medis di RSIA Putri Surabaya dengan *userinterface* dan *database*
4. Membuat aplikasi sensus harian rawat inap pada unit rekam medis di RSIA Putri Surabaya menggunakan VB 6.0 dengan hasil dari pencatatan sensus harian rawat inap dengan menggunakan CR 8.5 berupa laporan berbentuk tabel sensus harian
5. Menguji aplikasi sensus harian rawat inap pada unit rekam medis di RSIA Putri Surabaya

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Menambah ilmu, wawasan dan pengalaman dalam pembuatan aplikasi
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program diploma 3 (D3) STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.

1.6.2 Bagi RSIA Putri Surabaya

1. Tersedianya aplikasi sensus harian rawat inap di masa yang akan datang.
2. Dapat meningkatkan kualitas mutu pada penyediaan laporan harian

1.6.3 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.